

	UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PROGRAM STUDI SARJANA S1				Kode Dokumen: FM-UAD-PBM-08-02/R1	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Penyusunan
Pendidikan Kewarganegaraan	MKI PKn	Mata Kuliah Institusional	T = 2	P = 0	Genap	01 Maret 2024
Pengesahan		Dosen Pengembangan RPS	Koordinator MKI		Kepala LPP	
		Suyitno, M.Pd	Prof. Dr. Nanik Sulistyani, M.Si., Apt		Dr. Ishafit, M.Si	
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah					
	CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah.				
	CPL 2	Mampu berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, taat hukum dan disiplin, menghargai keanekaragaman, mandiri dan bertanggung jawab				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mampu menjalankan peran warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada bangsa dan negara berdasarkan nilai pancasila dan Al Islam Kemuhammadiyah (CPL 1)				
	CPMK 2	Menunjukkan peran sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa (CPL2)				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Menunjukkan pentingnya pembelajaran PKn dalam rangka merawat identitas nasional guna membentuk masyarakat utama yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Al Islam Kemuhammadiyah. (C2, A3), (CPMK1)				
	Sub-CPMK 2	Menguraikan pentingnya konstitusi bagi negara untuk menampilkan perilaku konstitusional dalam hidup bernegara yang taat hukum dan disiplin serta melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang dengan penuh tanggung jawab berdasarkan agama, moral dan etika (C5, A3), (CPMK1)				
	Sub-CPMK 3	Menelaah pelaksanaan demokrasi di indonesia sesuai dengan prinsip dan hakikat demokrasi yang dilandasi oleh prinsip negara hukum dan penegakan HAM sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan (C5, A3), (CPMK 2)				

	Sub-CPMK 4	Membuktikan pentingnya wawasan nusantara sebagai wilayah geopolitik dengan melaksanakan bela negara sebagai upaya dalam mewujudkan ketahanan nasional guna mempertahankan pentingnya integrasi nasional sebagai pemersatu bangsa (C5, A4) (CPMK 2)			
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK				
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4
	CPMK 1	√	√		
	CPMK 2			√	√
Deskripsi singkat mata kuliah	Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kelompok Mata kuliah Instusional berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila. Sesuai dengan fungsinya, Pendidikan Kewarganegaraan menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa.				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<p>(1) Pengantar Perkuliahan, PKn di perguruan tinggi dan identitas nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengantar Mata Kuliah Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi Pengertian, Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia sebagai karakter bangsa Pengertian identitas nasional Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia Identitas nasional sebagaikarakter bangsa Islam dan Nasionalisme Globalisasi dan tantangan identitas nasional <p>(2) Hakikat dan urgensi konstitusi bagi kehidupan bernegara serta hak dan kewajiban</p> <ol style="list-style-type: none"> Hakikat Konstitusi Urgensi konstitusi bagi kehidupan berbangsa dan bernegara UUD 1945 sebagai Konstitusi Indonesia Dinamika dan tantangan konstitusi di Indonesia Perilaku konstitusional warganegara Pengertian, dinamika dan tantangan pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara <p>(3) Demokrasi Konstitusional Indonesia, Negara Hukum dan HAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Hakikat, Makna, prinsip, dinamika dan tantangan demokrasi Indonesia Pengertian, hubungan negara hukum dan HAM serta isu-isu aktual penegakan hukum dan HAM di Indonesia <p>(4) Wawasan nusantara, ketahanan nasional, dan integrasi Nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> ruang lingkup, pandangan geopolitik dan implementasi wawasan nusantara. esensi, urgensi, model, pendekatan, dinamika dan tantangan ketahanan nasional Indonesia pengertian, dinamika, tantangan, strategi dan isu-isu aktual integrasi nasional 				
Pustaka	Utama:				
	<ol style="list-style-type: none"> Spaltani, Bitu Gadsia, dkk. (2022). <i>Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Yogyakarta: UAD Press. Dirjen Belmawa Kemenristek Dikti. (2016). <i>Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: DirjenBelmawa Kemenristek Dikti. 				
	Pendukung				
	<ol style="list-style-type: none"> A Ubaedillah & Abdul Rozak. (2012). <i>Pendidikan Kewarganegaraan: Pancasila, Demokrasi, HAM, dan</i> 				

	<p><i>Masyarakat Madani</i>. Jakarta: Prenada Media dan ICCE UIN Jakarta</p> <ol style="list-style-type: none"> Akif Khilmiyah. (2016). <i>Pendidikan Kewarganegaraan Menuju Indonesia Berkemajuan</i>. Yogyakarta: Samudra Biru. Bachtiar, H. (2020). <i>Ijtihad kontemporer Muhammadiyah, Dar al-a’Ahd wa al-Shahadah: Elaborasi Siyar dan Pancasila</i>. Suara Muhammadiyah. Ghozali, A. R., Warman, D., Sukardi, E., Fakhurrazi, Setiawan, F., Nurjuman, H., Mahdi, I., Wahab, M. A., Pakkana, M., Paramitha, N. D., Zamzam, R., Tabroni, R., Dewi, S., & Bakhri, S. (2018). <i>Darul-ahdi wasy-syahadah: konteks, makna, aktualisasi untuk Indonesia berkemajuan</i>. Al-Wasat Publishing House. Latif, Y. (2011). <i>Negara Paripurna: Historisitas, rasionalitas, dan aktualitas Pancasila</i>. Gramedia Pustaka Utama. Latif, Y. (2020). <i>Wawasan Pancasila: Bintang penuntun untuk pembudayaan</i> (Komprehens). Mizan. Mulkhan, A. M., Zubair, A. C., Maarif, A. S., Abubakar, A. Y., Gonggong, A., Setiaji, B., Santoso, H., Abdullah, M. A., Muqoddas, M. B., Syamsuddin, M. D., Dahana, R. P., Abdullah, T., & Latif, Y. (2017). <i>Negara Pancasila darul ahdi wasy-syahadah: Perspektif teologis dan ideologis</i> (A. Khoirudin (ed.)). Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Samsuri, (2012). <i>Pendidikan Karakter Warga Negara: Kritik Pembangunan Karakter Bangsa</i>. Surakarta: Pustaka Hanif. Winarno. (2013). <i>Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bumi Aksara. Tim Nasional Dosen Pendidikan Kewarganegaraan. (2020). <i>Paradigma Terbaru Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa</i>. Bandung: Alfabeta Winarno. (2020). <i>Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi</i> (4ed.). Rineka Cipta. Winataputra, U. S. (2015). <i>Pendidikan kewarganegaraan: Refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan</i> (1 ed.). Universitas Terbuka.
Dosen Pengampu	Koordinator: Suyitno, S.Pd., M.Pd. Anggota: Tim Dosen MKI Pendidikan Kewarganegaraan.
Mata Kuliah Prasyarat	-

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
1,2,3	Sub CPMK 1: Menunjukkan pentingnya pembelajaran PKn dalam rangka merawat identitas nasional guna membentuk	Pertemuan 1-2 1. Pengantar Mata Kuliah 2. Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi 3. Nilai-nilai Pancasila sebagai Orientasi	Model pembelajaran Contextual Teaching Learning (pengalaman penting) Mahasiswa diajak memahami pentingnya PKn	3 x 100 Menit	Tugas Kelompok Laporan hasil wawancara atau infografis	Ketepatan menilai tulisan dari buku atau jurnal tentang perspektif masyarakat tentang warga negara yang baik	20

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
	masyarakat utama yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Al Islam Kemuhammadiyah . (C2, A3), (CPMK1)	PKn di Perguruan Tinggi 4. Pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi Muhammadiyah	sebagai MPK dapat dilakukan dengan mengingatkan kembali pengalaman penting belajar PKn ketika masih di jenjang sekolah. Langkah-langkahnya: 1. Menyampaikan isi PKn sebagai MPK 2. Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman penting ketika belajar PKn di sekolah diikuti dengan penyampaian materi Membantu mengidentifikasi nilai-nilai penting apa yang didapat dari belajar Pkn 3. Mengkonfirmasi manfaat dan			dan upaya mewujudkannya	

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		<p>Pertemuan 3</p> <p>5. Pengertian identitas nasional</p> <p>6. Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia</p> <p>7. Identitas nasional sebagaikarakter bangsa</p> <p>8. Islam dan Nasionalisme</p> <p>9. Globalisasi dan tantangan identitas nasional</p>	<p>arti penting PKn sebagai MPK di PT</p> <p>1. Kajian literatur</p> <p>2. Problem solving <i>Current Issues</i></p> <p>1. Pembelajaran tentang identitas nasional dapat diawali dengan kajian literatur yakni memberi kesempatan mahasiswa membaca berbagai sumber tentang idenitas dan faham nasionalisme di Indonesia, memberi pertanyaan kunci, mencatat kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri</p> <p>2. Pembelajaran selanjutnya dapat dilakukandengan diskusi isu aktual perihal identitas, misal identitas budayaIndonesia diklaim oleh bangsa</p>			<p>Ketajaman Mendeskripsikan identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia</p> <p>Kesesuaian Menganalisis karakterbangsa sebagai identitas nasional</p>	

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
			lain. Selanjutnya meminta mahasiswa memposisikan diri, apa sikap dan apa yang perlu dilakukan? 3. Pada bagian akhir pembelajaran dapat dikonfirmasi tentang pentingnya bangsa memiliki identitas				
4,5,6,7	Sub CPMK 2: Menguraikan pentingnya konstitusi bagi negara untuk menampilkan perilaku konstitusional dalam hidup bernegara yang taat hukum dan disiplin serta melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang dengan penuh tanggungjawab berdasarkan agama, moral dan etika (C5, A3), (CPMK1)	Pertemuan 4-5 1. Hakikat Konstitusi 2. Urgensi konstitusi bagi kehidupan Bernegara 3. UUD 1945 sebagai Konstitusi Indonesia 4. Dinamika dan tantangan konstitusi di Indonesia 5. Perilaku konstitusionalwarga negara	1. Cooperative Learning 2. Studi kasus 1. Model resume kelompok dari materi yang ada dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab dengan kelompok lain. 2. Pemberian tugas kelompok pelacakan kasus dari media, misal contoh perilaku pejabat negara yang konstitusional dan yang tidak konstitusional	4 x 100 Menit	Tes Tertulis Ujian tengah semester dan Pembuatan Poster	Ketepatan menguraikan kasus-kasus yang berkaitan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan konstitusional Ketajaman menganalisis hak dan kewajiban dan contoh undang-undang yang berisi pengaturan akan hak dan kewajiban warganegara	30

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		Pertemuan 6-7 6. Hubungan negara dan warga negara 7. Peranan warga negara 8. Hak dan kewajiban warga negara 9. Dinamika dan tantangan	1. <i>Cooperative Learning</i> 2. Kajian Konstitusional Pembelajaran dapat dilakukan dengan kajian Konstitusionalitas terhadap UUD 1945 yang mengatur perihal hak dan kewajiban dan contoh undang-undang yang berisi pengaturan akan hak dan kewajiban warga negara Melakukan bursa gagasan untuk menilai pelaksanaan hak dan kewajiban baik dari negara maupun warga negara				
8	Ujian Tengah Semester						
9,10,11,12	Sub CPMK 3: Menelaah pelaksanaan demokrasi di Indonesia sesuai	Pertemuan 9-10 1. Makna dan prinsip demokrasi 2. Hakikat demokrasi	1. Kajian literature 2. <i>Cooperative Learning</i> 3. <i>Problem Solving</i>	4 x 100 Menit	Tugas Kelompok	Ketepatan dalam kajian Pembelajaran tentang demokrasi	20

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
	dengan prinsip dan hakikat demokrasi yang dilandasi oleh prinsip negara hukum dan penegakan HAM sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan (C5, A3), (CPMK 2)	<p>Indonesia (demokrasi Pancasila)</p> <p>3. Islam dan demokrasi</p> <p>4. Dinamika dan tantangan Demokrasi di Indonesia</p> <p>Pertemuan 11-12</p> <p>5. Negara Hukum</p> <p>6. Hubungan negara Hukum dan HAM</p> <p>7. Prinsip negara hukum dalam kehidupan warga negara</p> <p>8. HAM dalam konstitusi Indonesia</p> <p>9. HAM perspektif Islam</p> <p>10. Isu-isu aktual HAM dan Penegakan HAM di Indonesia</p>	<p>Pembelajaran dapat dilakukan dengan kajian tentang demokrasi Pancasila dan pandangan islam tentang demokrasi</p> <p>Melakukan bursa gagasan untuk menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia</p> <p>1. Kajian literature</p> <p>2. <i>Cooperative Learning</i></p> <p>3. <i>Problem Solving</i></p> <p>Mengkonfirmasi tentang pentingnya negara berdasar atas hukum dan jaminan akan HAM</p>		<p>Laporan Tertulis</p> <p>Laporan Lisan</p>	<p>Pancasila</p> <p>Kesesuaian dalam menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia</p> <p>Ketelitian dalam mempresentasikan telaah kasus pelanggaran HAM, misal dengan media koran atau film</p>	
13,14,15	Sub CPMK 4: Membuktikan pentingnya wawasan nusantara sebagai wilayah geopolitik dengan melaksanakan bela negara sebagai upaya dalam mewujudkan	Pertemuan 13 1. Wilayah sebagai ruang hidup bangsa 2. Wawasan Nusantara sebagai pandangan geopolitik	<p>1. <i>Cooperative Learning</i></p> <p>2. <i>Problem Solving</i></p> <p>1. Pembelajaran dapat dilakukan dengan kajian literature tentang pentingnya memiliki</p>	3 x 100 Menit	Tes Tertulis Ujian Akhir Semester	Ketajaman dalam menganalisis pentingnya memiliki wawasan nusantara dalam berbagai	30

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
	ketahanan nasional guna mempertahankan pentingnya integrasi nasional sebagai pemersatu bangsa (C5, A4) (CPMK 2)	<p>Indonesia</p> <p>3. Implementasi wawasan Nusantara</p> <p>Pertemuan 14</p> <p>4. Esensi dan urgensi ketahanan nasional</p> <p>5. Model Ketahanan Nasional Indonesia</p> <p>6. Bela negara sebagai dengan pendekatan astagatra</p> <p>7. Upaya mewujudkan ketahanan nasional</p> <p>8. Dinamika dan tantangan ketahanan nasional Indonesia</p>	<p>wawasan nusantara dalam berbagai bidang.</p> <p>2. Mahasiswa akan saling bertukar pengetahuannya tentang wawasan nusantara</p> <p>1. <i>Cooperative Learning</i></p> <p>2. <i>Problem Solving</i></p> <p>1. Pembelajaran dapat diawali dengan kajian literatur diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan kunci, menemukan kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan bahasa sendiri</p> <p>2. Melakukan bursa gagasan tentang ragam potensi ancaman yang dihadapi Indonesia di era global</p>		bidang		
						<p>Ketajaman dalam menganalisis kondisi suatu ketahanan di suatu wilayah</p> <p>Ketajaman dalam menganalisis ragam potensi ancaman yang dihadapi Indonesia di era global</p>	

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
		Pertemuan 15 9. Keanekaragaman masyarakat Indonesia 10. Dinamika dan tantangan keanekaragaman masyarakat Indonesia 11. Strategi integrasi nasional 12. Isu-isu aktual integrasi nasional	<i>Problem Solving</i> Pembelajaran dapat dilakukan melalui Pelacakan Isu Dalam Media Massa, yaitu mahasiswa secara berkelompok ditugasi untuk melacak berita yang berisi masalah disintegrasi di Indonesia. Memberi komentar tentang latar belakang terjadinya kasus tersebut dan memberi ide tentang solusi apa yang tepat untuk mengatasinya			Ketepatan memberi solusi atas permasalahan disintegrasi di Indonesia	
16							
Ujian Akhir Semester							